

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, G. (2022). *Respon pertumbuhan berbagai panjang stek batang jeruk nipis (Citrus aurantifolia Swingle) dengan pemberian jenis ZPT alami* [Skripsi]. Ruteng: Universitas Katolik Santu Paulus Ruteng.
- Ariani, S. B., Sembiring, D. S. P. S., & Sihalohe, N. K. (2017). Keberhasilan pertautan sambung pucuk pada kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan waktu penyambungan dan panjang entres berbeda. *Jurnal Agroteknosains*, 1(2), 80–85.
- Artikesiana. (2016). *Hormon tumbuhan dan fungsinya*. <http://www.artikelsiana.com/2015/03/macam-hormon-tumbuhan-fungsi-jenis.html>.
- Azwar, S. (2008). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya* (ed. 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik tanaman kakao Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bina, S. (2008). *Dasar-dasar botani*.
- Boyola, K. H., Hartati, R. M., & Setyawati, E. R. (2024). Pengaruh macam dan konsentrasi zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan stek mawar (*Rosa* sp.). *Jurnal Agroteknologi*, 2(4), 1676–1685.
- Bustanil. (2013). *Pengaruh konsentrasi dan interval waktu pemberian pupuk green tonik terhadap pertumbuhan bibit kakao (Theobroma cacao L.)*. Meulaboh: Universitas Teuku Umar.
- Hartmann, H. T., Kester, D. E., Davies, F. T., & Geneve, R. L. (2011). *Hartmann and Kester's plant propagation principle and practices* (8th ed.). USA: Pearson Education Limited.
- Heddy, S. (1990). *Budidaya tanaman kakao*. Bandung: Angkasa.
- Hidayati, Y. (2014). Kadar hormon sitokinin pada tanaman kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) bercabang dan tidak bercabang. *Jurnal Pena Sains*, 1(1), 40–47.
- Irwan, A. W., & Wicaksono, F. Y. (2017). Perbandingan pengukuran luas daun kedelai dengan metode gravimetri, regresi dan scanner. *Jurnal Kultivasi*, 16(23).
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2014). *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1082/Kpts/SR.120/10/2014 tentang Pelepasan Galur Kakao MCC 02 sebagai Varietas Unggul dengan Nama MCC 02*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2017). *Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 25/Kpts/KB.020/5/2017 tentang Pedoman Produksi*,

- Sertifikasi, Peredaran, dan Pengawasan Benih Tanaman Kakao*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kurniati, F., Hartini, E., & Solehudin, A. (2019). Effect of type of natural substances plant growth regulator on nutmeg (*Myristica fragrans*) seedlings. *Agrotechnology Research Journal*, 3(1), 1–7.
- Kurniasih, S., Rubiyo, Setiawan, A., Purwantara, A., & Sudarsono. (2011). [Data Publikasi Lengkap].
- Lakitan, B. (2012). *Dasar-dasar fisiologi tumbuhan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Luta, D. A. (2022). *Perbanyak tanaman secara vegetatif buatan*. Penerbit Tahta Media.
- Mulato, S. (2025). *Pohon pisang sebagai penabung tanaman kakao*. Coffee and Cocoa Training Center Indonesia.
- Mulyono, D. (2010). Pengaruh zat pengatur tumbuh auksin (IBA) dan sitokinin (BAP dan Kinetin) dalam elongasi pertunasan gaharu (*Aquilaria beccariana*). Jakarta: Pusat Teknologi Produksi Pertanian.
- Nahal, N. (2024). *Pengaruh pembelahan umbi dan pemberian hormon tumbuh terhadap pertumbuhan bibit porang (*Amorphophallus muelleri* Blume)* [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Nofalina, Y. (2013). *Pengaruh penambahan tepung terigu terhadap daya terima, kadar karbohidrat dan kadar serat kue prol bonggol pisang (*Musa paradisiaca*)* [Skripsi]. Jember: Universitas Jember.
- Prawoto, A. A., & Erwiyono, R. (2011). *Hasil penelitian kompatibilitas klon kakao mulia dan kakao lindak*. Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2004). *Panduan lengkap budidaya kakao*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2017). *Hibrida ICCRI 08 H SK Mentan No 108/Kpts/KB.010/2/2017*.
- Ridha, K., & Yulianto. (2022). *Pengaruh lama perendaman zat pengatur tumbuh alami bonggol pisang terhadap pertumbuhan bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) varietas PS 862 pada tanah mediteran* [Final Report]. Yogyakarta: Politeknik LPP Yogyakarta.
- Roshetko, J. M., Purnomosidhi, P., Tarigan, J., Setiawan, A., Prahmono, A., & Surgana, M. (2012). *Pembuatan pembibitan tanaman* (Lembar Informasi Vol. 1). Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF).

- Salisbury, F. B., & Ross, C. W. (1995). *Fisiologi tumbuhan jilid III*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Santner, A., & Estelle, M. (2009). Recent advances and emerging trends in plant hormone signalling. *Nature*, 459(7250), 1071–1078.
- Saparinto, C., & Susiana. (2016). *Grow your own fruits: Panduan praktis menanam 28 tanaman buah populer di pekarangan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Sinay, H. (2018). Pengaruh giberelin dan temperatur terhadap pertumbuhan semai gandaria (*Bouea macrophylla* Griffith.). *Bioscientiae*, 8(1), 15–23.
- Singh, B., Singh, J. P., Kaur, A., & Singh, N. (2016). Bioactive compounds in banana and their associated health benefits – A review. *Food Chemistry*, 206, 1–11.
- Siregar, & Syarif, T. H. (1989). *Budidaya, pengolahan, dan pemasaran coklat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suhardiman, P. (1997). *Budidaya pisang cavendish*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sutanto, R. (2002). *Pertanian organik menuju pertanian alternatif dan berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Taiz, L., Zeiger, E., Moller, I. M., & Murphy, A. (2015). *Plant physiology and development* (6th ed.). Sunderland, CT: Sinauer Associates.
- Tetuko, K. A., Parman, S., & Izzati, M. (2015). Pengaruh kombinasi hormon tumbuh giberelin dan auksin terhadap perkecambahan biji dan pertumbuhan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Mull. Arg.). *Jurnal Biologi*, 4(1), 61–72.
- Thamrin, S., Widyastuti, H., & Susanto, A. (2019). Perbanyak tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan teknik sambung pucuk. *Jurnal Agroteknologi*, 24(2), 133–140.
- Tjitrosoepomo, G. (1998). *Taksonomi tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyuningtyas, S. (2023). *The effect of giving extract onion and banana cock on the beginning of seeds origin with bud set (Saccharum officinarum L.) variety VMC 86-550* [Skripsi]. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Winarsih, S. (1999). Pedoman teknis sambung pucuk kakao. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia*, 15(2), 230–234.
- Zakariyya, F. (2021). *Plagiotropic clonal cocoa (PCC) sebagai pilihan bahan tanam kakao klonal unggul*. Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.